



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

⋮ ⋮
**LAPORAN EVALUASI
RENCANA STRATEGIS
2020-2024**

**Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**



SAMBUTAN DIREKTUR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024 dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan institusional atas pelaksanaan Renstra yang telah ditetapkan lima tahun lalu. Evaluasi ini tidak hanya memuat capaian program dan kinerja kelembagaan, tetapi juga merekam dinamika, tantangan, dan proses adaptasi yang kami lalui dalam mewujudkan visi Sekolah Pascasarjana sebagai pusat pendidikan tinggi yang unggul, berkemajuan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Selama periode 2020–2024, Sekolah Pascasarjana Uhamka menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan kebijakan pendidikan nasional, transformasi digital, serta dampak pandemi COVID-19. Namun, berkat kerja sama yang solid antara pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta dukungan dari universitas dan mitra strategis, banyak target strategis yang dapat dicapai, termasuk penguatan mutu akademik, peningkatan kualitas riset dan publikasi, serta pengembangan jejaring kolaboratif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, evaluasi ini juga menjadi dasar penting dalam merumuskan rencana strategis ke depan, yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi bersama serta pijakan untuk membangun Sekolah Pascasarjana Uhamka yang lebih berkualitas dan berdaya saing ke depan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur

Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

Sambutan Direktur	2
Lembar Pengesahan	3
BAB I Pendahuluan	5
BAB II Realisasi Renstra	8
BAB III Analisis	2
BAB IV Tindak Lanjut	35
BAB V Penutup.....	40

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan evaluasi rencana strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA telah disahkan pada tanggal 31 Agustus 2024

Disusun oleh,
Gugus Mutu



Dr. Imam Safi'i, M.Pd.

Diperiksa oleh,

Sekretaris I

Sekretaris II



Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.



Dr. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.

Disetujui oleh,

Direktur



Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, dan program utama yang dijadikan acuan dalam pengelolaan dan pengembangan suatu institusi dalam jangka waktu tertentu. Bagi institusi pendidikan tinggi, Renstra tidak hanya menjadi panduan operasional, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap peningkatan mutu akademik, tata kelola, serta relevansi dan kontribusi terhadap masyarakat.

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (SPs Uhamka) sebagai salah satu unit strategis dalam penyelenggaraan pendidikan jenjang magister dan doctoral, telah menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis 2020–2024 sebagai bagian dari upaya mendukung visi dan misi universitas serta menjawab tantangan dinamika pendidikan tinggi di era global. Renstra tersebut mencakup berbagai aspek, yaitu

1. Peningkatan kualitas layanan di bidang akademik dan kemahasiswaan Program Studi SPs yang diarahkan untuk meningkatkan daya tarik, input dan output Program Studi.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaksana layanan akademik dan kemahasiswaan.
3. Pengalokasian dana serta penyediaan sarana dan prasarana yang menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas.
4. Ketersediaan perangkat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta mendorong berkembangnya proses pembelajaran dan terciptanya suasana akademik yang kondusif.
5. Pengembangan jejaring kerja sama di bidang pendidikan pada tingkat nasional dan internasional.
6. Peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah.
7. Ketersediaan pendanaan penelitian dan publikasi ilmiah dosen.
8. Pengembangan jejaring kerja sama di bidang penelitian dan publikasi ilmiah dengan lembaga/instansi di tingkat nasional dan internasional.

9. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis hasil penelitian sesuai dengan bidang ilmu.
10. Ketersediaan pendanaan PkM dosen.
11. Pengembangan jejaring kerja sama di bidang PkM dengan lembaga/instansi di tingkat nasional dan internasional.
12. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan dalam pengelolaan program/kegiatan SPs dan prodi yang berada di lingkungannya.
13. Pemberdayaan gugus dan unit penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses monitoring dan evaluasi program/kegiatan.
14. Pengintegrasian nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah dalam penyusunan VMTS SPs dan seluruh prodi di SPs, sebagai bagian dari prinsip dasar tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan di SPs, pembinaan mahasiswa, pengembangan SDM, serta penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa.

Memasuki tahun akhir periode Renstra 2020–2024, evaluasi terhadap implementasi rencana strategis menjadi penting dilakukan untuk menilai sejauh mana pencapaian target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi untuk penyusunan rencana strategis berikutnya. Evaluasi ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memperkuat prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis akuntabilitas, transparansi, dan berkelanjutan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan institusional Sekolah Pascasarjana Uhamka atas pelaksanaan Renstra 2020–2024. Di dalamnya termuat analisis capaian strategis, evaluasi kinerja program, serta refleksi atas pelaksanaan caturdharma perguruan tinggi selama empat tahun terakhir. Diharapkan laporan ini dapat menjadi rujukan penting dalam perumusan kebijakan dan perencanaan strategis ke depan demi mewujudkan Sekolah Pascasarjana yang profetik.

Visi Sekolah Pascasarjana Uhamka

Sekolah Pascasarjana Profetik dalam mendidik sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan spritual, intelektual, emosional, dan sosial

Misi Sekolah Pascasarjana

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan disiplin ilmu, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat.
3. Mempersiapkan sumberdaya manusia yang religius terdidik, bijak, mandiri, berjiwa entrepreneur dan berwawasan luas.
4. Mewujudkan semua kegiatan pascasarjana UHAMKA sebagai gerakan amar ma'ruf nahu munkar.

Tujuan Sekolah Pascasarjana

1. Menghasilkan lulusan yang berkopetensi dan profesional yang di landaskan nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan ke-indonesiaan.
2. Menghasilkan lulusan yang dapat membangun iklim pembelajaran berbasis riset untuk memecahkan permasalahan lokal, nasional dan internasional
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan wawasan yang luas serta memiliki komitmen tinggi terhadap tegaknya nilai dan prinsip-prinsip keilmuan yang islami
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap yang mengedepankan kesejahteraan melalui profesionalisme

BAB II

REALISASI RENSTRA

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
Sasaran Kinerja 1 : Meningkatkan kualitas layanan di bidang akademik dan kemahasiswaan Program Studi SPs yang diarahkan untuk meningkatkan daya tarik, input dan output Program Studi										
1	Kualitas input mahasiswa	Syarat penerimaan mahasiswa baru: IPK \geq 3,00, TPA \geq 475 (skala 1-700), dan TOEFL \geq 475 (skala 1-700)	IPK \geq 3,00, TPA \geq 475 (skala 1-700), TOEFL \geq 475 (skala 1-700)	IPK \geq 3,00, TPA \geq 475 (skala 1-700), TOEFL \geq 475 (skala 1-700)	IPK \geq 3,00, TPA \geq 475 (skala 1-700), TOEFL \geq 475 (skala 1-700)	IPK \geq 3,00, TPA \geq 475 (skala 1-700), TOEFL \geq 475 (skala 1-700)	IPK \geq 3,00, TPA \geq 475 (skala 1-700), TOEFL \geq 475 (skala 1-700)	Tercapai	Sistem seleksi berjalan efektif, didukung oleh sosialisasi yang jelas, proses seleksi yang ketat, serta bimbingan persiapan yang memadai.	Mempertahankan standar seleksi, memperluas akses bimbingan persiapan, dan melakukan evaluasi berkala terhadap proses rekrutmen.
2	Daya tarik Prodi	Rasio calon mahasiswa pendaftar : calon mahasiswa yang diterima 1,5 : 1	2:1	1,4: 1	1,5 : 1	1,8 : 1	1,6 : 1.	Tercapai	Didukung oleh promosi yang efektif dan citra institusi yang baik.	Memperkuat strategi pemasaran dan jaga kualitas seleksi agar rasio tetap optimal di tahun berikutnya.
		Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa sebesar 2,5%	0,5%	0,3%	0,3%	0,3%	0,35%	Tidak Tercapai	Kurangnya kerja sama internasional, promosi luar negeri yang belum optimal, dan kendala bahasa atau regulasi.	Meningkatkan kemitraan global, perkuat promosi internasional, dan siapkan layanan akademik yang ramah mahasiswa asing.
3	Layanan Kemahasiswaan	Tersedia layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tercapai	Sistem kemahasiswaan berjalan optimal berkat dukungan SDM kompeten	Mempertahankan kualitas layanan, tingkatkan digitalisasi, dan lakukan evaluasi

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		layanan kesehatan, dengan kualitas sangat baik							dan fasilitas memadai.	rutin berbasis umpan balik mahasiswa.
4	Capaian pembelajaran lulusan	IPK rata-rata lulusan 3,55	3,82	3,85	3,85	3,87	3,84	Tercapai	Proses pembelajaran efektif dan dukungan akademik optimal.	Mempertahankan kualitas pembelajaran, dorong integritas akademik, dan evaluasi berkelanjutan untuk menjaga standar.
5	Prestasi akademik mahasiswa	Tingkat lokal/wilayah 8%;Tingkat nasional 5%; dan Tingkat internasional 0,5%	L: 1% N: 0,8% I: 0,2%	L: 1,2% N: 0,6% I: 0,3%	L: 1,1% N: 0,6% I: 0,2%	L: 1% N: 0,7% I: 0,3%	L: 1,08% N: 0,68% I: 0,25%	Tidak Tercapai	Kurangnya pembinaan, pendampingan, dan akses kompetisi.	Memperkuat program pembinaan prestasi, fasilitasi partisipasi lomba, dan bangun kemitraan untuk akses ke kompetisi nasional dan internasional.
6	Efektivitas dan produktivitas pendidikan	Rata-rata masa studi lulusan 2,45 tahun	2,1	2,2	2,1	2	2,1	Tercapai	Efisiensi studi tercapai, didukung oleh bimbingan akademik yang baik dan sistem kurikulum yang terstruktur.	Mempertahankan sistem pembimbingan, optimalkan monitoring studi, dan pastikan kelancaran proses akademik.
		Persentase kelulusan tepat waktu 65%	86%	87%	90%	91%	88,5%	Tercapai	Manajemen akademik dan dukungan mahasiswa sangat efektif.	Mempertahankan layanan akademik yang responsif, perkuat motivasi mahasiswa, dan

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
										evaluasi terus kendala agar tetap optimal.
		Persentase keberhasilan studi 85%	93%	90%	93%	94%	92,5%	Tercapai	Pembelajaran dan pendampingan mahasiswa berjalan sangat baik.	Meningkatkan kualitas pengajaran, dukungan akademik, dan monitoring studi agar keberhasilan tetap tinggi.
7	Daya saing lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan Prodi 70%	85%	85%	89%	90%	87,25%	Tercapai	Relevansi kurikulum dan kesiapan kerja lulusan sangat baik.	Menjaga kualitas kurikulum, perkuat kerja sama dengan dunia industri, dan lakukan evaluasi kebutuhan pasar secara berkala.
8	Kinerja lulusan	Skor kepuasan pengguna lulusan 3,55	3,71	3,75	3,75	3,77	3,74	Tercapai	Memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna kerja.	Memperbarui kurikulum dan peningkatan soft skills sesuai kebutuhan pengguna.
Sasaran Kinerja 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaksana layanan akademik dan kemahasiswaan										
9	Profil dosen	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala 32%			GB: 18% LK: 34%			Tidak tercapai	Berkas administratif banyak terlupakan.	Memperkuat program pengembangan dosen, fasilitasi penelitian dan publikasi, serta dorong sertifikasi dan peningkatan jabatan akademik.

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama = 6 orang	8	7	6	6	6,75	Tercapai	Beban bimbingan dosen terkelola dengan baik dan dukungan akademik memadai.	Mempertahankan rasio bimbingan yang ideal, tingkatkan kualitas bimbingan, dan sediakan pelatihan bagi dosen pembimbing.
		EWMP dosen = 15 sks	13	13	13	13	13	Tercapai	Dosen telah memenuhi beban kerja akademik sesuai standar.	Mendistribusikan tugas yang seimbang dan dukung peningkatan kualitas pengajaran serta penelitian dosen.
		Persentase dosen tidak tetap 8%	0	0	0	0	0	Tercapai	Komposisi dosen tetap sudah sesuai standar.	Meningkatkan kualitas dosen tetap dan mengelola dosen tidak tetap secara efektif.
10	Kinerja Dosen	Dosen tetap memiliki pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerjanya rata-rata 1	1,2	1,7	2	2	1,7	Tercapai	Apresiasi atas kepakaran dan kinerja dosen.	Mendorong partisipasi dalam forum ilmiah, ajukan penghargaan profesional, dan fasilitasi publikasi serta inovasi dosen.
11	Pengembangan Dosen	Realisasi upaya pengembangan dosen tetap sesuai rencana pengembangan SDM di Renstra UHAMKA 95%	92%	95%	92%	94	93,5	Belum tercapai	Terhambat oleh keterbatasan anggaran, waktu, atau	Mengoptimalkan alokasi sumber daya, tingkatkan motivasi dosen untuk ikut

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
									partisipasi dosen.	pengembangan, dan evaluasi berkala pelaksanaan Renstra SDM.
12	Tenaga Kependidikan	Persentase kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran sesuai ketentuan 100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Pemenuhan standar layanan pendukung akademik sangat baik.	Menyediakan pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi kinerja secara rutin.
Sasaran Kinerja 3 : Mengalokasikan dana dan menyediakan sarana, dan prasarana yang menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas										
13	Keuangan	Dana operasional Pendidikan setiap mahasiswa Rp.20 juta	Rp 23 Juta	Rp 24 juta	Rp 22 juta	Rp 27 juta	24 Juta	Tercapai	Perencanaan anggaran yang baik, efisiensi pengelolaan keuangan, dan dukungan pembiayaan institusi yang stabil.	Pengelolaan anggaran yang transparan dan efisien, serta evaluasi berkala untuk memastikan alokasi dana mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
14	Kecukupan sarana dan aksesibilitas prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik mencapai 100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Investasi infrastruktur yang tepat dan dukungan manajemen fasilitas yang baik.	Pemeliharaan rutin, tingkatkan pemanfaatan teknologi, dan libatkan pengguna dalam evaluasi kebutuhan.
Sasaran Kinerja 4 : Memfasilitasi ketersediaan perangkat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta mendorong berkembangnya proses pembelajaran dan terciptanya suasana akademik yang kondusif										
15	Kurikulum Prodi	Persentase Prodi yang melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Komitmen akademik, keterlibatan aktif	Meningkatkan keterlibatan industri dan

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		dengan ketentuan : (1) secara berkala tiap4 s.d. 5 tahun; (2) melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta (4) sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna sebanyak 100%							pemangku kepentingan, dan respons terhadap perkembangan ipteks.	pakar, serta integrasikan tren global ke dalam kurikulum.
		Persentase Prodi yang dalam menyusun capaian pembelajaran mengikuti ketentuan : (1) diturunkan dari profil lulusan; (2) mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara Prodi sejenis dan organisasi profesi; (3) memenuhi levelKJNI; serta (4) dimutakhirkan secara berkala tiap4 s.d. 5 tahun; (5) sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna sebanyak 100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Kesesuaian dengan standar KJNI, kolaborasi dengan asosiasi profesi, dan pembaruan berbasis kebutuhan pasar.	Konsistensi dalam penyusunan CPL, evaluasi ketercapaian secara berkala, dan sesuaikan terus dengan dinamika ipteks dan dunia kerja.
		Persentase Prodi yang struktur kurikulumnya: (1) memuat keterkaitan antaramata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Integrasi yang baik antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan melalui perencanaan	Monitoring dan evaluasi rutin, serta pastikan peta kurikulum selalu diperbarui mengikuti dinamika

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		jelas; (2) capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran pembelajaran matakuliah, serta (3) tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan sebanyak 100%							kurikulum yang sistematis.	kebutuhan lulusan.
16	Pembelajaran	Persentase rata-rata pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa, oleh dosen sebesar 70%	82%	84%	84%	85%	83%	Tercapai	Penerapan pendekatan pembelajaran yang beragam dan berpusat pada mahasiswa.	Meningkatkan pelatihan pedagogik dosen, dorong inovasi metode mengajar, dan evaluasi berkelanjutan untuk memperkuat kualitas proses pembelajaran.
		Persentase RPS dosen yang memiliki kualitas sangat baik 90%	95%	96%	96%	95%	95%	Tercapai	Pelatihan intensif, panduan jelas, dan supervisi rutin.	Pelatihan dan supervisi, tingkatkan umpan balik dosen, serta lakukan evaluasi berkala untuk perbaikan kualitas RPS.
		Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran 50%	94%	96%	100%	100%	97%	Tercapai	Dukungan dosen yang aktif dalam penelitian dan PKM, serta fasilitas yang memadai.	Pelatihan integrasi penelitian dalam pembelajaran, fasilitasi kolaborasi dosen

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
										dan mahasiswa, serta evaluasi kurikulum agar lebih responsif terhadap hasil riset dan PKM.
17	Suasana Akademik	Persentase Prodi yang melaksanakan kegiatan ilmiah yang terjadwal setiap bulan sebanyak 100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Komitmen dosen dan dukungan manajemen yang konsisten.	Meningkatkan kualitas dan variasi kegiatan, serta libatkan lebih banyak mahasiswa dan pemangku kepentingan.
Sasaran Kinerja 5 : Mengembangkan jejaring kerja sama di bidang pendidikan pada tingkat nasional dan internasional										
18	Jumlah dan kualitas kerja sama di bidang pendidikan	Pelaksanaan kerjasama di bidang pendidikan pada setiap Prodi SPs minimal 9 kegiatan	11	10	12	10	10	Tercapai	Jaringan mitra yang luas dan koordinasi yang efektif.	Memperkuat hubungan mitra melalui komunikasi rutin, kembangkan program kolaborasi inovatif, dan evaluasi hasil kerjasama untuk peningkatan kualitas.
Sasaran kinerja 6: Penelitian dan Publikasi Ilmiah										
19	Kegiatan penelitian dosen yang relevan dengan bidang Prodi	Persentase penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri 5%, dalam negeri luar PT 33%, dan internal PT 61.7%	LN: 4% DN: 12% PT: 84%	LN: 4% DN: 15% PT: 81%	LN: 8% DN: 25% PT: 67%	LN: 6% DN: 27% PT: 67%	LN: 5% DN: 20% PT: 75%	Tidak tercapai	Keterbatasan akses pendanaan luar negeri, kurangnya jaringan kerjasama internasional, serta kompetisi	Memperluas jaringan kerjasama internasional, tingkatkan pelatihan penulisan proposal, permudah prosedur

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
									dana internal yang tinggi.	administrasi, dan aktifkan pencarian sumber dana baru di dalam dan luar negeri.
20	Relevansi penelitian dosen/mahasiswa di SPs UHAMKA	100% penelitian dosen/mahasiswa aSPs UHAMKA relevan dengan agenda penelitian dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Perencanaan strategis yang jelas dan koordinasi yang baik antar peneliti.	Mempertahankan koordinasi rutin, tingkatkan sosialisasi peta jalan penelitian, dan lakukan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian tema penelitian.
21	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen	Terdapat 50% penelitian dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi	86%	93%	95%	97%	93%	Tercapai	Budaya kolaborasi yang kuat dan motivasi dosen untuk memberdayakan mahasiswa dalam riset.	Pelatihan riset bagi mahasiswa, atur jadwal yang mendukung kolaborasi, dan sediakan fasilitas riset yang memadai untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
22	Kegiatan penelitian dosen yang digunakan sebagai rujukan tema tesis	Terdapat 25% judul penelitian dosen yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa Prodi	27%	26%	30%	28%	28%	Tercapai	Adanya sinergi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam perencanaan riset serta keterbukaan komunikasi.	Memperkuat komunikasi dan sosialisasi topik riset dosen, fasilitasi diskusi rutin antara dosen dan mahasiswa, serta kembangkan database tema

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
										penelitian yang mudah diakses.
23	Publikasi ilmiah dan luaran penelitian/ PkM dosen	Persentase publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program Studi pada jurnal internasional bereputasi/ seminar/ media internasional 8,3%	9%	10%	8%	10%	9	Tercapai	Didukung oleh dosen yang aktif menulis dan jaringan internasional yang mulai terbentuk.	Meningkatkan pelatihan penulisan ilmiah internasional, fasilitasi pendanaan publikasi, dan perkuat kolaborasi riset dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi.
		Persentase publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program Studi pada jurnal/ seminar/ media nasional 76,7%	77%	79%	80%	86%	80%	Tercapai	Ketersediaan jurnal nasional, kebiasaan menulis ilmiah, dan dukungan institusi terhadap publikasi.	Mempertahankan budaya publikasi dengan insentif yang jelas, sediakan pelatihan lanjutan, dan perluas jaringan kolaborasi riset nasional.
		Persentase artikel karya ilmiah dosen yang disitasi 33,3% dari jumlah dosen	95%	97%	94%	95%	95	Tercapai	Kualitas artikel, publikasi di jurnal bereputasi, dan keterlibatan dalam komunitas akademik.	Mendorong publikasi di jurnal bereputasi dan terindeks, tingkatkan visibilitas karya melalui platform ilmiah, dan perluas kolaborasi riset antar institusi.

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen, berupa Hak Cipta dan Buku ber ISBN sebanyak 75% dari jumlah dosen	36%	47%	42%	38%	41%	Tidak tercapai	Minimnya pengetahuan teknis pengurusan hak cipta dan lemahnya budaya publikasi non-jurnal.	Memperluas pelatihan penulisan buku dan hak kekayaan intelektual, sederhanakan proses administrasi, serta berikan penghargaan atas karya yang dihasilkan.
24	Publikasi ilmiah dan luaran penelitian mahasiswa	Persentase publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi jurnal internasional bereputasi/ seminar/media internasional sebesar 1 %	0%	0%	0,1%	0%	0,1%	Tidak tercapai	Keterbatasan kemampuan menulis ilmiah berbahasa Inggris, kurangnya motivasi mahasiswa, dan minimnya dukungan pendanaan publikasi.	Meningkatkan pembinaan penulisan ilmiah internasional, fasilitasi pendanaan publikasi, dan dorong kolaborasi mahasiswa dalam riset yang berorientasi publikasi global.
		Persentase publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen, dengan judul yang relevan dengan bidang program Studi pada jurnal/ seminar/media nasional 10%	3%	6%	9%	13%	8%	Tidak tercapai	Kurangnya pelatihan penulisan ilmiah, minimnya motivasi mahasiswa, dan keterbatasan insentif publikasi.	Meningkatkan pendampingan penulisan ilmiah, integrasikan publikasi dalam kurikulum, dan beri penghargaan untuk mendorong semangat publikasi mahasiswa.
		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang	7	14	16	22	59	Tercapai	Kualitas tulisan, relevansi topik,	Mendorong publikasi

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen, yang disitasi 2 judu							dan dukungan dosen dalam publikasi di media yang terindeks.	mahasiswa di jurnal terindeks, latih keterampilan menulis ilmiah yang berdampak, dan tingkatkan diseminasi karya melalui platform ilmiah digital.
		Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen yang memiliki Hak Cipta 2 buah dan Buku ber ISBN 2 buah	4	3	6	6	19	Tercapai	Pendampingan aktif dari dosen, dukungan institusi dalam pengurusan legalitas karya, dan semangat menulis mahasiswa.	Memperluas pelatihan penulisan buku dan pendaftaran HKI, sediakan bantuan teknis administrasi, serta dorong integrasi luaran riset ke dalam tugas akhir mahasiswa.
Sasaran Kinerja 7 : Menjamin ketersediaan pendanaan penelitian dan publikasi ilmiah dosen										
25	Alokasi dana penelitian dan publikasi ilmiah per dosen/tahun	Alokasi dana penelitian setiap dosen per tahun Rp20.000.000,-	14 juta	14 juta	10 juta	10 juta	12 juta	Tidak tercapai	Keterbatasan anggaran, prosedur pencairan yang rumit, dan kurangnya monitoring penggunaan dana.	Mempertahankan alokasi anggaran, permudah proses administrasi, dan lakukan evaluasi berkala untuk memastikan dana digunakan sesuai tujuan penelitian.
		Reward publikasi ilmiah dosen level nasional minimal Rp5.000.000,- dan level internasional minimal Rp10.000.000,-	N: - In: 13 juta	N: - In: 12 juta	N: - In: 10 juta	N: - In: 10 juta	N: - In:	Tidak tercapai	Keterbatasan anggaran, belum meratanya sosialisasi kebijakan	Mempertahankan skema reward yang ada, pastikan transparansi dan

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
									reward, dan lemahnya sistem insentif.	kecepatan pencairan, serta evaluasi dampaknya terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dosen.
Sasaran Kinerja 8 : Mengembangkan jejaring kerja sama di bidang penelitian dan publikasi ilmiah dengan lembaga/instansi di tingkat nasional dan internasional										
26	Jumlah dan kualitas kerja sama di bidang penelitian pada berbagai level	Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian pada setiap Prodi SPs minimal 5 kegiatan	10	13	16	14	14	Tercapai	Jejaring dosen yang luas, dukungan lembaga dalam fasilitasi kerja sama, dan kesesuaian tema riset antar mitra.	Memperluas jejaring mitra penelitian, dorong inisiatif Prodi untuk menjalin kerja sama, dan sederhanakan prosedur administrasi kerja sama riset.
Sasaran Kinerja 9 : Mendorong dosen menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis hasil penelitian sesuai dengan bidang ilmu										
27	Kegiatan PkM dosen yang relevandengan bidang Prod	Persentase PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri 5%, dalamnegeri luar PT 33%, dan internal PT 61.7%	LN: 2% DN: 27% PT: 67%	LN: 2% DN: 15% PT: 81%	LN: 1% DN: 25% PT: 67%	LN: 2% DN: 12% PT: 84%	LN: 1,75% DN: 20% PT: 75%	Tidak tercapai	Minimnya akses informasi hibah luar, kurangnya pengalaman dalam pengajuan proposal eksternal, dan kendala bahasa/ administrasi.	Meningkatkan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal hibah luar, sediakan pendampingan teknis, dan aktifkan unit khusus pencarian serta pengelolaan dana eksternal.
28	Relevansi PkM dosen di SPs UHAMKA	100% PkM dosen/mahasisw aSPs UHAMKA relevan dengan	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Ketersediaan peta jalan PkM yang jelas,	Mempertahankan keterpaduan program PkM

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		agenda PkM dosen yang merujuk pada peta jalan PkM							koordinasi yang baik antar dosen dan mahasiswa, serta sistem perencanaan yang terarah.	dengan peta jalan, lakukan evaluasi berkala untuk memastikan relevansi, dan perkuat sinergi dosen-mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan.
29	Luaran PkM lain yang dihasilkan mahasiswa	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen yang memiliki Hak Cipta 2 buah dan Buku ber ISBN 2 buah	2	5	4	7	18	Tercapai	Pendampingan dosen, pelatihan penulisan karya ilmiah, dan dukungan institusi dalam pengurusan HKI dan ISBN.	Memperkuat program pendampingan PkM berbasis luaran, fasilitasi proses pendaftaran HKI dan ISBN, serta dorong publikasi hasil PkM ke bentuk buku dan karya terdaftar lainnya.
Sasaran Kinerja 10 : Menjamin ketersediaan pendanaan PkM dosen										
30	Alokasi dana PkM per dosen/tahun	Alokasi dana PkM setiap dosen per tahun Rp7.500.000,-	8	10	10	7	8,75 juta	Tercapai	Ketersediaan anggaran yang stabil, perencanaan program PkM yang baik, dan prosedur pencairan yang jelas.	Mempertahankan atau tingkatkan alokasi dana, sederhanakan prosedur administratif, dan lakukan evaluasi pemanfaatan untuk efektivitas dan dampak kegiatan PkM.
Sasaran Kinerja 11 : Mengembangkan jejaring kerja sama di bidang PkM dengan lembaga/instansi di tingkat nasional dan internasional										

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
31	Jumlah dan kualitas kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM)	Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian pada setiap Prodi SPs minimal 5 kegiatan	6	6	8	7	6	Tercapai	Jejaring dosen yang luas, dukungan institusi dalam memfasilitasi kerja sama, serta kesesuaian tema riset dengan mitra.	Mendorong perluasan jejaring kerja sama, aktifkan unit pendukung kolaborasi riset, dan sederhanakan prosedur pengajuan serta pelaksanaan kerja sama.
Sasaran Kinerja 12 : Melaksanakan dengan konsisten prinsip-prinsip tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan dalam pengelolaan program/kegiatan SPs dan prodi yang berada di lingkungannya										
32	Ketersediaan dokumen formal dan bukti implementasi praktek baik tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan dalam pengelolaan program/ kegiatan SPs dan prodi yang berada di lingkungannya	SPs dan 100% Prodi memiliki dokumen formal dan bukti implementasi praktek baik tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan dalam pengelolaan program/ kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Komitmen pimpinan, ketersediaan dokumen panduan, dan budaya kerja berbasis tata kelola yang baik.	Melakukan audit internal berkala, dan tingkatkan diseminasi praktik baik ke seluruh unit kerja.
Sasaran Kinerja 13 : Memberdayakan Gugus dan Unit Penjaminan Mutu dalam pelaksanaan proses monitoring dan evaluasi program/kegiatan										
33	Ketersediaan dokumen formal dan bukti implementasi praktek baik sistem penjaminan mutu internal di lingkungan SPs dan prodi di bawahnya	SPs dan 100% Prodi memiliki dokumen formal dan bukti implementasi praktek baik sistem penjaminan mutu internal	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Adanya komitmen pimpinan, peran aktif unit penjaminan mutu, serta budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.	Mempertahankan implementasi SPMI yang konsisten, tingkatkan kapasitas SDM mutu, dan perkuat pemanfaatan hasil evaluasi

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
										untuk pengambilan keputusan.
Sasaran Kinerja 14 : Mengintegrasikan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyahhan dalam (1) penyusunan VMTS SPsdan seluruh prodi di SPs UHAMKA, (2) sebagai bagian dari prinsip dasar tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan di SPs UHAMKA, (3) pembinaankemahasiswa, (4) pengembangan SDM, dan (5) penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa										
34	Rumusan VMTSProdi di SPs UHAMKA	100% komponen organisasi SPs UHAMKA mengorientasikan VMTS pada terwujudnya nilai-nilai AIK	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Kepemimpinan yang efektif, perencanaan organisasi yang matang, serta dukungan regulasi institusi.	Mempertahankan struktur organisasi yang ada, evaluasi efektivitas peran setiap komponen secara berkala, dan sesuaikan bila ada kebutuhan pengembangan program atau layanan.
35	Dokumen dan implementa-si tata pamong, tata kelola dan kepemimpinan dilingkup SPs UHAMKA	95% komponen kode etik SPs UHAMKA selaras dengan nilai-nilai AIK.	100%	100%	100%	100%	100%	Tercapai	Komitmen kelembagaan terhadap AIK, keterlibatan pimpinan dan dosen dalam penyusunan kode etik, serta sosialisasi yang efektif.	Melengkapi komponen yang belum selaras, lakukan review berkala, dan integrasikan nilai-nilai AIK dalam budaya kerja dan pengambilan keputusan.
		75% komponen organisasi SPs UHAMKA memiliki kebijakan, strategi, dan pedoman terkait misi AIK yang dilaksanakan secara konsisten dan didokumentasikan dengan lengkap	94%	97%	100%	100%	98%	Tercapai	Kesadaran pimpinan terhadap pentingnya AIK, adanya dukungan regulasi, dan inisiatif unit terkait.	Melakukan pemetaan dan pendampingan terhadap komponen yang belum lengkap, fasilitasi penyusunan dokumen AIK,

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
										dan tingkatkan monitoring serta sosialisasi implementasinya.
		73,7% pimpinan SPsdan Prodi UHAMKA terlibat aktif dalam organisasi Muhammadiyah	92%	95%	96%	97%	95%	Tercapai	Kesadaran pimpinan akan pentingnya peran organisasi, dukungan institusi, dan budaya organisasi yang mendukung.	Meningkatkan sosialisasi manfaat keterlibatan, fasilitasi partisipasi pimpinan, dan integrasikan kegiatan organisasi dengan tugas kelembagaan.
36	Profil mahasiswa dan lulusan di bidang AIK	≥70% mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	76%	82%	84%	87%	82%	Tercapai	Kualitas pengajaran dan materi relevan; penghambat bila tidak tercapai bisa karena metode pembelajaran kurang efektif.	Meningkatkan metode pembelajaran interaktif dan inovatif, serta sediakan bimbingan tambahan bagi mahasiswa yang memerlukan.
		36-40% lulusan SPs UHAMKA melaksanakan tugas-tugas dakwah di lingkungan profesi/masyarakat	23%	34%	36%	37%	32%	Tercapai	Pembinaan spiritual dan budaya kampus; hambatan jika tidak tercapai terkait kurangnya kesempatan praktik dakwah.	Memperkuat program pelatihan dan pendampingan dakwah, serta fasilitasi jejaring alumni untuk berbagi pengalaman.
37	Profil dan kinerjadosen/	86.7% dosen/ tenaga kependidikan SPs	82%	87%	87%	92%	87%	Tercapai	Pelatihan rutin; hambatan bila	Melanjutkan pelatihan rutin

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
	tenaga kependidikan di bidang AIK	UHAMKA mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar							rendah karena minimnya pembinaan.	dan program pembinaan membaca Al Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan.
		73,3% dosen/ tenaga kependidikan SPs UHAMKA hafal minimal 15 Surah Al Quran	78%	81%	80%	85%	81%	Tercapai	Pembiasaan dan motivasi; hambatan bisa akibat kurangnya waktu latihan.	Mengadakan program penghafalan Al Quran dengan metode yang fleksibel dan motivasi berkelanjutan.
		46,7% dosen/ tenaga kependidikan SPs UHAMKA terlibat dalam kepemimpinan persyarikatan minimal di tingkat ranting	24%	22%	27%	25%	24%	Tidak tercapai	Kesibukan dan minimnya sosialisasi peran; perlu peningkatan dukungan dan motivasi.	Menyosialisasikan pentingnya peran persyarikatan dan berikan dukungan waktu serta fasilitas untuk keterlibatan aktif.
38	Integrasi AIK dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	dosen dan mahasiswa lulusan SPs UHAMKA mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam 70% kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM	82%	84%	88%	84%	84%	Tercapai	Komitmen dosen dan mahasiswa; hambatan jika tidak tercapai berkaitan dengan kurangnya pemahaman nilai AIK.	Meningkatkan pelatihan dan workshop integrasi AIK, serta buat panduan penerapan nilai AIK di tiap kegiatan.
		9% kegiatan penelitian dosen /mahasiswa diorientasikan pada pengembangan nilai-nilai AIK	6%	5%	8%	8%	6%	Tidak tercapai	Minimnya tema riset yang mengangkat AIK; perlu dorongan pengembangan	Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengangkat tema AIK dalam

No.	Indikator Kinerja	Target	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	Realisasi Akhir	Status	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
									riset bertema AIK.	penelitian melalui insentif dan pendampingan khusus.
		30% kegiatan PkM dosen/mahasiswa mengintegrasikan/ menanamkan nilai-nilai AIK	64%	72%	68%	73%	69%	Tercapai	Program terarah; hambatan bila rendah disebabkan minimnya program yang mengangkat AIK.	Mengembangkan program PkM berbasis nilai AIK dan lakukan monitoring serta evaluasi secara berkala untuk peningkatan kualitas.

BAB III

ANALISIS

A. Kualitas Layanan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Sebagian besar indikator kinerja telah tercapai dan menunjukkan bahwa Sekolah Pascasarjana Uhamka telah berhasil meningkatkan mutu akademik dan layanan kemahasiswaan, antara lain:

1. Seleksi Mahasiswa Baru (IPK \geq 3,00, TPA \geq 475, TOEFL \geq 475) berhasil dicapai, didukung oleh proses seleksi yang efektif dan bimbingan persiapan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan mahasiswa sudah berjalan dengan baik dan efisien.
2. Rasio pendaftar:diterima (1,6:1) juga tercapai. Ini mengindikasikan daya tarik SPs cukup baik meskipun belum tinggi, namun promosi dan citra institusi sudah efektif.
3. Layanan kemahasiswaan (bimbingan, beasiswa, kesehatan) dinilai sangat baik. Kinerja layanan ini menjadi kekuatan utama dalam menunjang kenyamanan dan keberhasilan studi mahasiswa.
4. IPK rata-rata lulusan tinggi (3,84), menunjukkan proses akademik berkualitas dan sistem pendampingan efektif.
5. Rata-rata masa studi (2,1 tahun) dan kelulusan tepat waktu (88,5%) serta keberhasilan studi (92,5%) menunjukkan bahwa manajemen akademik Prodi sangat baik dan efisien.
6. Kesesuaian bidang kerja lulusan (87,25%) dan kepuasan pengguna lulusan (skor 3,74) menandakan relevansi kurikulum dan kesiapan kerja lulusan telah terjaga baik.

Berdasarkan hasil tersebut, SPs telah menunjukkan kinerja yang kuat dalam proses internal, baik akademik maupun layanan mahasiswa, yang berkontribusi pada output lulusan berkualitas.

Beberapa indikator belum tercapai, dan hal ini patut menjadi perhatian serius:

1. Persentase mahasiswa asing (target 2,5%) belum tercapai karena dinilai masih lemahnya kerja sama internasional, promosi luar negeri yang tidak optimal, serta kendala bahasa dan regulasi. Hal ini mencerminkan kelemahan dalam aspek

internasionalisasi, yang penting untuk visibilitas global SPs. Ini bisa berdampak pada reputasi internasional dan daya saing.

2. Capaian prestasi mahasiswa di tingkat Lokal/Wilayah: 8%, Nasional: 5%, dan Internasional: 0,5% karena kurangnya pembinaan dan akses ke kompetisi. Ini menunjukkan perlunya peningkatan penguatan soft skills, pembinaan intensif, dan dukungan partisipasi kompetisi. Kelemahan di sini dapat mengurangi visibilitas SPs di luar.

Berdasarkan hasil tersebut, aspek eksternal seperti internasionalisasi dan prestasi mahasiswa masih lemah. Ini menunjukkan perlu adanya strategi penguatan jejaring global, promosi, dan program kompetisi/pengembangan diri mahasiswa.

Sasaran kinerja 1 menunjukkan kinerja internal SPs sangat solid, terutama dalam proses pendidikan, layanan mahasiswa, dan output lulusan. Namun, tantangan utama terletak pada aspek eksternal, yaitu rendahnya prestasi mahasiswa dan minimnya keterlibatan internasional. Perlu ada strategi penguatan ke luar (ekspansi jejaring, internasionalisasi, dan eksposur kompetisi) sebagai prioritas tindak lanjut, untuk mendukung reputasi dan daya saing SPs secara lebih luas.

B. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sebagian besar indikator telah tercapai yang menunjukkan bahwa secara umum kualitas SDM pelaksana (baik dosen maupun tenaga kependidikan) berada dalam kondisi cukup baik hingga sangat baik. Mulai dari distribusi beban kerja dosen relatif seimbang, komitmen dosen terhadap tugas tridharma cukup stabil, komposisi dosen tetap telah ideal, menjamin kontinuitas dan mutu layanan, rekognisi dosen baik, menandakan tingkat profesionalisme dan kontribusi keilmuan tinggi, dan mendukung keberlangsungan layanan akademik yang stabil dan berkualitas. SPs memiliki SDM pelaksana yang memadai dan dalam beberapa aspek bahkan sangat unggul, terutama dalam hal kestabilan tenaga dosen tetap, pengelolaan beban bimbingan, dan pengakuan kepakaran dosen.

Terdapat dua indikator penting yang belum tercapai dan keduanya menyangkut pengembangan karier dan kompetensi dosen tetap, yang krusial untuk akreditasi dan reputasi SPs. Terkait persentase dosen guru besar dan lektor kepala, seringkali bukan karena kapasitas yang kurang, tetapi karena minimnya asistensi teknis,

pendampingan, dan budaya tertib administratif. Terkait, Realisasi upaya pengembangan dosen, menunjukkan bahwa dukungan struktural terhadap pengembangan SDM belum sepenuhnya optimal. Ketidackapaian pada dua indikator ini menyoroti adanya tantangan kelembagaan, khususnya dalam hal monitoring dan pendampingan administratif dosen dan alokasi anggaran untuk pelatihan dan pengembangan karier.

C. Alokasi Dana, Sarana, dan Prasarana

Terkait dana operasional pendidikan, capaian melebihi target sebesar 20% dari proyeksi awal. Hal ini didukung oleh perencanaan anggaran yang baik, pengelolaan keuangan efisien, dan stabilitas dukungan pembiayaan institusi. Capaian ini memberi ruang fleksibilitas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, berpotensi menunjang kegiatan ekstra (seperti penelitian, pelatihan, atau pembelajaran berbasis proyek), dan menjadi dasar pengembangan program baru dan pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan. Terkait sarana dan prasarana, investasi tepat sasaran dan manajemen fasilitas yang andal. Hal ini akan mendorong iklim akademik yang kondusif dan interaktif, serta memastikan tercapainya *learning outcomes* dengan dukungan fasilitas yang relevan. Sasaran Kinerja 3 berhasil dicapai secara optimal dan menunjukkan adanya komitmen kelembagaan yang kuat dalam mendanai dan mendukung kegiatan akademik secara menyeluruh.

D. Kurikulum

Terkait evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, didukung oleh komitmen tinggi, pelibatan pemangku kepentingan, adaptasi IPTEKS. Kurikulum tidak stagnan, mengikuti kebutuhan industri dan perkembangan ilmu sehingga menjamin relevansi dan responsivitas lulusan terhadap dunia kerja dan sosial. Terkait penyusunan CPL sesuai KKNi dan asosiasi keilmuan, CPL telah diturunkan dari profil lulusan, mengacu asosiasi dan organisasi profesi, dan disesuaikan dengan level KKNi. Hal ini membuktikan bahwa kurikulum disusun berbasis kompetensi dan profesionalisme. Terkait struktur kurikulum yang terintegrasi, peta kurikulum menunjukkan keterkaitan kuat antar-mata kuliah, tidak ada CPL yang tidak didukung oleh capaian mata kuliah sehingga konsisten antara kurikulum, implementasi pembelajaran, dan output

lulusan. Terkait karakteristik pembelajaran aktif, menunjukkan penggunaan pendekatan pembelajaran modern seperti PBL, PjBL. Berdasarkan hasil tersebut, Sasaran kinerja 4 telah tercapai secara sangat optimal di seluruh indikator. Hal ini menunjukkan bahwa SPs responsif terhadap perkembangan IPTEKS, kuat dalam budaya akademik berbasis riset, memiliki ekosistem pembelajaran yang kondusif dan adaptif.

E. Kerja Sama

Sasaran Kinerja 5 yang berfokus pada pengembangan jejaring kerja sama di bidang pendidikan telah tercapai dengan sangat baik, ditunjukkan oleh pelaksanaan rata-rata 10 kegiatan kerja sama pendidikan pada setiap Program Studi di Sekolah Pascasarjana, melampaui target minimal 9 kegiatan. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas koordinasi internal serta luasnya jaringan mitra yang dimiliki, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan kerja sama tersebut tidak hanya memperluas akses terhadap sumber daya akademik dan peluang kolaborasi riset, tetapi juga turut mendukung internasionalisasi program studi, penguatan mutu pembelajaran, serta peningkatan daya saing lulusan. Pencapaian ini menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan kemitraan strategis yang lebih berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan kualitas institusi secara menyeluruh.

F. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Sasaran Kinerja 6 yang berfokus pada peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian serta publikasi ilmiah menunjukkan capaian yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi secara optimal. Ketercapaian indikator seperti keterlibatan mahasiswa dalam penelitian (93%), keterkaitan tema tesis dengan riset dosen (28%), serta jumlah artikel yang disitasi (95%) mengindikasikan adanya budaya akademik yang kolaboratif dan dinamis antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, keberhasilan dalam publikasi ilmiah nasional (80%) dan internasional (9%) menunjukkan potensi SDM yang baik dan mulai terbentuknya jaringan akademik yang lebih luas. Namun, masih terdapat tantangan besar pada aspek pendanaan luar negeri (5% target, belum tercapai), rendahnya publikasi ilmiah mahasiswa baik di tingkat nasional (10%) maupun internasional (1%), serta luaran

non-jurnal seperti hak cipta dan buku ber-ISBN dari dosen (belum mencapai 75%) yang menjadi catatan penting untuk perbaikan.

G. Pendanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Capaian sasaran kinerja terkait alokasi dana penelitian dan reward publikasi menunjukkan tantangan utama dalam hal pendanaan dan sistem pendukung. Alokasi dana penelitian dosen per tahun yang idealnya sebesar Rp20.000.000,- belum tercapai (baru Rp12 juta), disebabkan oleh keterbatasan anggaran, prosedur pencairan yang rumit, serta lemahnya monitoring pemanfaatan dana yang tersedia. Selain itu, kebijakan pemberian reward publikasi ilmiah juga belum berjalan optimal karena rendahnya anggaran, belum meratanya sosialisasi, dan lemahnya sistem insentif berbasis kinerja publikasi.

H. Kerja Sama Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Indikator kerja sama di bidang penelitian pada setiap Prodi telah tercapai melampaui target (14 kegiatan dari target 5), menunjukkan efektivitas jejaring akademik dosen dan dukungan kelembagaan yang kuat. Kesesuaian tema riset antar mitra juga menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan dan efektivitas kerja sama tersebut.

I. Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan PkM yang relevan dengan agenda dosen dan berbasis peta jalan telah tercapai dengan baik (100%), serta menghasilkan luaran berupa hak cipta dan buku ber-ISBN (18 luaran) yang melebihi target. Namun demikian, sumber pembiayaan PkM masih didominasi oleh internal institusi, sementara kontribusi dari dana luar negeri (target 5%) dan dalam negeri luar PT (target 33%) belum tercapai. Faktor penghambat utama antara lain keterbatasan informasi hibah, minimnya pengalaman mengajukan proposal eksternal, serta kendala bahasa dan administrasi.

J. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Target alokasi dana PkM sebesar Rp7.500.000,- per dosen per tahun telah tercapai, bahkan melebihi target (Rp8,75 juta). Keberhasilan ini ditopang oleh ketersediaan anggaran yang stabil, perencanaan program yang matang, serta prosedur pencairan

yang jelas dan mudah diakses oleh dosen pelaksana. Kondisi ini mencerminkan tata kelola keuangan yang baik dan adanya perhatian institusi terhadap pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

K. Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kerja sama di bidang PkM pada setiap Prodi SPs telah mencapai target (6 kegiatan dari target minimal 5), yang menandakan keberhasilan dalam membangun kolaborasi lintas lembaga baik nasional maupun internasional. Faktor utama keberhasilan ini adalah jejaring dosen yang luas, dukungan institusi yang memfasilitasi kerja sama, serta kesesuaian tema riset dan pengabdian dengan kebutuhan mitra.

L. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan

Pencapaian penuh (100%) atas indikator memiliki dokumen formal dan bukti implementasi tata pamong, tata kelola, serta kepemimpinan yang baik mencerminkan tingginya komitmen pimpinan dan kesiapan kelembagaan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern. Keberadaan dokumen panduan yang lengkap serta budaya kerja yang berorientasi pada akuntabilitas dan transparansi menjadi kekuatan utama dalam pencapaian ini.

M. Gugus dan Unit Penjaminan Mutu

Sasaran ini telah tercapai sepenuhnya dengan 100% Prodi memiliki dokumen formal dan bukti implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen pimpinan, keterlibatan aktif Unit Penjaminan Mutu, dan terbentuknya budaya evaluasi serta perbaikan berkelanjutan dalam seluruh proses akademik dan non-akademik.

N. Al Islam dan Kemuhammadiyah

Integrasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam seluruh aspek kelembagaan SPs UHAMKA menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sebanyak 100% komponen organisasi telah mengorientasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS)

pada terwujudnya nilai-nilai AIK, mencerminkan perencanaan strategis yang matang, kepemimpinan yang visioner, serta dukungan regulasi kelembagaan yang kuat. Kode etik lembaga pun telah 95% selaras dengan nilai-nilai AIK, menunjukkan keberhasilan dalam internalisasi prinsip-prinsip etika Islam di lingkungan akademik. Selain itu, 75% komponen organisasi telah memiliki kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan misi AIK yang konsisten dan terdokumentasi, menandakan sistem kelembagaan yang sudah terstruktur dalam menjalankan misi dakwah dan tajdid di lingkungan perguruan tinggi.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu menjadi perhatian strategis. Keterlibatan pimpinan SPs dan Prodi UHAMKA dalam organisasi Muhammadiyah baru mencapai 73,7%, yang walaupun cukup tinggi, masih menyisakan ruang peningkatan untuk mendorong kepemimpinan yang lebih menyatu dengan persyarikatan. Demikian pula, hanya sekitar 36–40% lulusan SPs yang melaksanakan tugas dakwah dalam profesinya, menunjukkan bahwa pengaruh nilai-nilai AIK dalam praktik sosial masih terbatas, kemungkinan karena kurangnya program pembinaan yang terstruktur atau kesempatan praktik dakwah yang belum merata. Di sisi lain, capaian akademik mahasiswa pada mata kuliah AIK sudah sangat baik ($\geq 70\%$ mendapat nilai A), menandakan kualitas materi dan pengajaran yang memadai.

Kapasitas spiritual dosen dan tenaga kependidikan juga tergolong positif, dengan 86,7% mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta 73,3% telah menghafal minimal 15 surah. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembinaan AIK secara personal, walaupun tingkat partisipasi dalam kepemimpinan persyarikatan masih relatif rendah (46,7%), kemungkinan disebabkan oleh beban kerja tinggi dan kurangnya motivasi atau insentif yang ditawarkan.

Dari sisi kegiatan tridarma perguruan tinggi, integrasi AIK dalam pendidikan, penelitian, dan PkM dosen dan mahasiswa telah mencapai angka 70%, mengindikasikan bahwa nilai-nilai AIK telah menjadi bagian integral dari proses akademik dan sosial. Namun, orientasi penelitian terhadap pengembangan nilai-nilai AIK masih sangat rendah (9%), yang mencerminkan kurangnya eksplorasi tema riset yang berbasis keislaman atau kemuhammadiyah. Sebaliknya, kegiatan PkM yang mengintegrasikan nilai AIK telah mencapai 30%, mencerminkan bahwa implementasi

nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pengabdian lebih terstruktur dibandingkan dalam penelitian.

BAB IV

TINDAK LANJUT

A. Kualitas Layanan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pertahankan sistem seleksi dan tambah program pra-kuliah/*preparatory class*. Perkuat inovasi pembelajaran dan integrasi *digital learning*. Tingkatkan kualitas berbasis umpan balik mahasiswa. Perlu *tracer study* lebih komprehensif dan sinergi dengan alumni. Inisiasi MoU dengan universitas luar negeri, program *double degree*, dan promosi aktif di kawasan ASEAN. Bangun unit pendampingan lomba, *mentorship*, dan program inkubasi bakat.

B. Kualitas Sumber Daya Manusia

Pertahankan sistem distribusi tugas dan monitoring beban kerja. Siapkan *task force* percepatan GB/LK: bimbingan berkas, pendampingan penulisan karya ilmiah, workshop percepatan jabatan fungsional. Evaluasi mekanisme insentif dan keterlibatan dosen, integrasikan pengembangan dalam RKA SPs. Buat sistem *reminder* dan *support* unit untuk dokumentasi dan pengusulan jabatan akademik.

C. Alokasi Dana, Sarana, dan Prasarana

Audit internal berbasis capaian dan manfaat langsung kepada mahasiswa dan dosen. Terapkan sistem manajemen aset berbasis IT dengan pelaporan kondisi *real-time*. Update sistem sarpras minimal tiap 2 tahun sesuai perkembangan EdTech dan kebutuhan pembelajaran *hybrid*. Pastikan sarana ramah disabilitas, gender-sensitif, dan menjamin kesetaraan akses.

D. Kurikulum

Evaluasi 2 tahunan untuk menyelaraskan kurikulum dengan dinamika baru industri/teknologi. Lakukan pelatihan lanjutan di aspek pembelajaran kontekstual dan saintifik. Manfaatkan hasil PKM untuk penguatan materi ajar dan publikasi mahasiswa. Tambahkan dimensi internasional: webinar, kolaborasi dengan universitas luar.

E. Kerja Sama

Pengembangan kerja sama di bidang pendidikan perlu difokuskan tidak hanya pada peningkatan kuantitas, tetapi juga kualitas kemitraan yang berdampak langsung terhadap penguatan akademik, seperti joint supervision, publikasi bersama, program dual degree, dan transfer kredit. Perluasan jejaring internasional juga menjadi prioritas, khususnya dengan perguruan tinggi dan lembaga riset bereputasi global, yang dapat difasilitasi melalui platform digital sebagai langkah awal. Selain itu, setiap kegiatan kerja sama sebaiknya terintegrasi secara langsung ke dalam pengembangan kurikulum, riset dosen dan mahasiswa. Penguatan sistem dokumentasi dan evaluasi kerja sama juga penting untuk memastikan keberlanjutan, keterukuran capaian, serta penyebarluasan praktik baik melalui publikasi institusi. Di sisi lain, pelibatan alumni dan mitra industri dalam jejaring kerja sama akan memperkaya aktivitas akademik dan membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan pengembangan karier.

F. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Pertama, memperkuat kapasitas dosen dan mahasiswa dalam mengakses pendanaan riset, terutama dari luar negeri, melalui pelatihan penyusunan proposal kompetitif dan fasilitasi jejaring internasional. Kedua, penting untuk membangun ekosistem pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa secara sistematis, termasuk pembekalan bahasa Inggris akademik dan pendampingan intensif dari dosen. Ketiga, institusi perlu menyediakan insentif dan dukungan administratif bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pengurusan hak cipta dan penerbitan buku ber-ISBN, agar luaran riset lebih beragam. Terakhir, sinergi antara roadmap penelitian dosen, tema tesis mahasiswa, dan arah publikasi harus dijaga melalui forum-forum akademik rutin serta integrasi riset ke dalam kurikulum. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan produktivitas ilmiah dan dampak riset Program Studi dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

G. Pendanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

SPs perlu menyusun strategi penguatan pendanaan riset secara bertahap, termasuk dengan menyisihkan anggaran khusus berbasis kinerja dan potensi riset strategis.

Penyederhanaan prosedur pencairan dan pemanfaatan dana riset penting dilakukan melalui digitalisasi dan pendampingan administratif. Selain itu, kebijakan reward perlu diperkuat melalui sosialisasi menyeluruh, transparansi perhitungan, dan integrasi ke dalam sistem penilaian kinerja dosen agar mendorong budaya publikasi yang lebih kompetitif.

H. Kerja Sama Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Pengembangan jejaring kerja sama perlu lebih difokuskan pada peningkatan kualitas kolaborasi, seperti riset bersama yang menghasilkan publikasi internasional bereputasi, pengembangan paten, atau riset kebijakan yang berdampak luas. Dokumentasi kerja sama harus diperkuat melalui sistem pelaporan berbasis luaran, dan pembentukan unit fasilitator kerja sama di tingkat pascasarjana akan sangat membantu dalam memperluas kemitraan secara strategis dan berkelanjutan.

I. Pengabdian kepada Masyarakat

Institusi perlu membentuk unit pendukung khusus untuk membantu dosen mengakses hibah eksternal, termasuk pelatihan teknis penyusunan proposal, simulasi administratif, serta pendampingan dalam proses pengajuan. Selain itu, jejaring dengan mitra luar negeri perlu diperluas untuk membuka peluang pendanaan internasional. Mendorong integrasi PkM ke dalam kolaborasi lintas disiplin juga akan memperluas cakupan dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

J. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Konsistensi pendanaan perlu dijaga dan diarahkan pada model kompetitif berbasis proposal PkM yang terukur dampaknya. Selain itu, penting untuk membangun sistem evaluasi penggunaan dana yang berbasis *output* dan *outcome*, seperti jumlah masyarakat sasaran yang dilayani, perubahan perilaku, atau penguatan kelembagaan mitra. Diversifikasi pendanaan melalui hibah pemerintah dan kerja sama industri juga perlu diperluas untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program.

K. Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat

Kerja sama dalam bidang PKM perlu diarahkan pada kemitraan jangka panjang yang menghasilkan inovasi sosial, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perlu dibentuk sistem manajemen kerja sama berbasis data dan luaran untuk memastikan kesinambungan kolaborasi. Pelibatan mahasiswa dan alumni dalam kerja sama ini juga dapat memperluas dampak sekaligus memperkuat posisi institusi sebagai agen transformasi sosial.

L. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan

Praktik tata pamong dan tata kelola yang baik harus terus diperkuat melalui pelatihan kepemimpinan berbasis data dan teknologi, serta audit internal yang rutin. Perlu dikembangkan sistem pelaporan kinerja pimpinan yang terintegrasi dengan sistem mutu internal, serta pelibatan lebih luas dari sivitas akademika dalam pengambilan keputusan strategis. Digitalisasi dokumen dan sistem pengelolaan juga akan memperkuat efisiensi dan transparansi tata kelola.

M. Gugus dan Unit Penjaminan Mutu

Perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM penjaminan mutu melalui pelatihan berbasis standar nasional dan internasional. Sistem audit mutu internal harus dikembangkan secara lebih dinamis dengan pendekatan digital, real-time reporting, serta berbasis dashboard kinerja. Selain itu, penting untuk memastikan keterlibatan seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam siklus mutu agar sistem ini tidak hanya menjadi tanggung jawab struktural, tetapi bagian dari budaya kerja bersama.

N. Al Islam dan Kemuhammadiyah

SPs UHAMKA perlu memperkuat integrasi nilai-nilai AIK melalui pendekatan sistemik dan berkelanjutan. Pertama, memperluas keterlibatan pimpinan dan dosen dalam struktur persyarikatan melalui program afirmatif dan insentif kepemimpinan, serta membangun jejaring sinergis antara SPs dan struktur Muhammadiyah di berbagai level. Kedua, memperkaya kurikulum dan pembinaan AIK tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan aplikatif, seperti pembinaan dakwah berbasis profesi, forum kajian tematik, serta *community engagement* berbasis AIK. Ketiga, perlu dikembangkan kluster riset bertema AIK yang didukung dengan insentif pendanaan,

bimbingan metodologis, dan peluang publikasi yang relevan, sehingga pengembangan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyahannya tidak hanya bersifat normatif tetapi juga produktif dalam bentuk karya ilmiah. Terakhir, integrasi nilai AIK dalam PkM perlu lebih diarahkan pada penguatan masyarakat berbasis keadaban Islam melalui kegiatan yang kontekstual, kolaboratif, dan transformatif, sehingga SPs UHAMKA benar-benar menjadi pusat keunggulan akademik sekaligus pusat dakwah intelektual dalam lingkup nasional maupun global.

BAB V

PENUTUP

Evaluasi Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Uhamka tahun 2020–2024 ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selaras dengan visi, misi, serta arah kebijakan strategis universitas. Melalui proses evaluasi ini, berbagai capaian dan kemajuan yang telah diraih dapat teridentifikasi secara objektif, sekaligus menjadi dasar untuk memperbaiki aspek-aspek yang masih memerlukan peningkatan.

Secara umum, implementasi Renstra 2020–2024 menunjukkan adanya kemajuan dalam berbagai bidang, baik dari sisi akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, maupun kerja sama kelembagaan. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius, terutama dalam hal optimalisasi sumber daya, peningkatan mutu lulusan, perluasan jejaring, dan penguatan tata kelola.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan strategis bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan perencanaan dan penyusunan Rencana Strategis periode berikutnya (2024–2028). Evaluasi ini juga menjadi komitmen bersama dalam membangun Sekolah Pascasarjana Uhamka yang lebih unggul, adaptif, dan berkontributif dalam menjawab tantangan zaman serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan bangsa.

Semoga hasil evaluasi ini dapat menjadi pijakan untuk memperkuat langkah-langkah strategis ke depan, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam, integritas akademik, dan semangat kemajuan sebagaimana cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah.